

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Rp 975 Miliar untuk Pilkada DKI

Palmerah, Warta Kota

Pemprov DKI Jakarta sepakat menggelontorkan sebesar Rp 975.977.308550 dana hibah untuk KPU DKI Jakarta dalam pelaksanaan Pilkada Jakarta 2024.

Demikian disampaikan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) DKI Jakarta, Taufan Bakri saat menghadiri acara sosialisasi tahapan Pilkada Jakarta yang digelar KPU DKI Jakarta.

Taufan menjelaskan dari anggaran nyaris Rp 1 triliun itu, 40 persen diantaranya atau sebesar Rp 390.390.923.420 sudah dicairkan pada 19 Desember 2023 lalu.

Sedangkan untuk pencairan tahap II atau 60 persen sisanya sebesar Rp 585.586.385.130 akan dilakukan pada Juni atau Juli 2024.

"Tadi saya baru dipanggil sama DPRD atas soal dana hibah untuk KPU DKI Jakarta.

Kami di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sudah masuk tahapan, tinggal KPU nya bermohon kepada kita bagaimana proses pencarian tahap kedua, lumayan ada sekitar Rp 500 miliaran sekian," kata Taufan di kawasan Jakarta Pusat, Selasa (2/4/2024).

Selain soal bantuan dana, Taufan menjelaskan Pemprov DKI juga memberikan dukungan dalam berbagai bentuk lainnya demi menyukseskan jalannya Pilkada Jakarta 2024.

"Ada tiga bantuan dari Pemda DKI, pertama data dari kependudukan, kedua bantuan keuangan bagi penyelenggaraan kepemiluan, ketiga bagaimana Satpol dan jajaran Pemprov

DKI akan membantu pelaksanaan prosesnya.

Keempat kami akan membentuk posko pilkada untuk pemilihan gubernur tentunya di kntor kami untuk melihat kalau terjadi gesekan-gesekan di lapisan timses bisa kita anulir di posko pemilu," lanjutnya.

Berdasarkan data Kesbangpol DKI, asumsi daftar pemilih tetap (DPT) untuk Pilkada Jakarta 2024 yang akan digelar pada 27 November 2024 mencapai 8.127.863 jiwa.

Dimana mayoritasnya berada di rentang usia 35-39 tahun dengan jumlah 991.100 jiwa.

KPU DKI Jakarta mulai membuka tahapan Pilkada Jakarta 2024. Adapun pencoblosan akan digelar pada 27 November 2024 mendatang.

Selasa (2/4/2024).

Pada Pilkada DKI Jakarta, kata Dody, jumlah pesertanya tak sebanyak Pileg. Alhasil, masyarakat hanya memilih pasangan calon gubernur dan wakil gubernur.

Kondisi ini berbeda dengan pemilu serentak 2024 yang mengharuskan warga memilih pasangan presiden dan wakil presiden, serta calon anggota legislatif dengan jumlah cukup banyak.

"Pilkada itu kan hanya beberapa pasangan calon, jadi memungkinkan jumlah pemilih per TPS-nya lebih banyak," kata Dody.

"Ketika jumlah pemilih per TPS lebih banyak misalkan 500 atau 600 pemilu, atau paling banyak misalnya 800, tentu jumlah TPS akan berkurang," sambung dia. (Kompas.com)

Jumlah TPS

Sementara itu jumlah tempat pemungutan suara (TPS) untuk pemilihan kepala daerah (pilkada) DKI Jakarta 2024, diperkirakan akan lebih sedikit dibandingkan Pemilu serentak 2024.

Kepala Divisi Teknis Penyelenggaraan Pemilu KPU DKI Jakarta Dody Wijaya menjelaskan, hal itu terjadi karena jumlah pemilih dalam daftar pemilih tetap (DPT) di setiap TPS pada pilkada DKI Jakarta akan lebih banyak.

"Sedangkan untuk jumlah DPT per TPS kan di UU atau di pemilu legislatif kan lebih sedikit ya, karena pemilu serentak empat atau lima kotak suara. Jadi jumlah pemilih per TPS-nya lebih sedikit," ujar Dody saat kegiatan Sosialisasi Tahapan Pilegub DKI Jakarta 2024.